

Online Elderly Abuse sebagai Perbudakan Modern: Studi Kasus Pelibatan Nenek X sebagai Pengemis di Media Sosial oleh Pemilik Akun Y = Online Elderly Abuse as Modern Slavery: A Case Study on the Involvement of Elderly X as a Beggar on Social Media by Account Owner Y

Michelle Pearlyna Setiawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920538302&lokasi=lokal>

Abstrak

Fenomena pelibatan nenek X sebagai pengemis dalam mengemis online mandi lumpur di media sosial menjadi salah satu fenomena yang sangat ramai diperbincangkan oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan aktivitas tersebut melibatkan seorang nenek lansia yang dijadikan sebagai pemeran siaran langsung mandi lumpur guna mendapatkan virtual gift. Dalam hal ini, pemilik akun Y adalah pelaku yang memanfaatkan kelompok rentan untuk mengemis. Tindakan tersebut memperlihatkan adanya penderitaan yang dialami oleh nenek lansia yang kemudian disebut sebagai elderly abuse. Penulisan ini bertujuan untuk melihat bagaimana online elderly abuse yang dialami oleh nenek lansia selanjutnya dapat dikatakan sebagai pebudakan modern. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah analisis kualitatif dimana penulis menggunakan teknik secondary data analysis untuk menganalisis data dari artikel berita media online. Hasil analisis menunjukkan bahwa tindakan abuse terhadap nenek X di media sosial dapat terjadi karena berkelindannya interaksi antara: nenek X (elderly people); pemilik akun Y; netizen; dan teknologi berupa media sosial. Relasi antara keempat faktor ini kemudian menciptakan situasi dimana perbudakan modern terjadi. Hal ini dapat terlihat dari terpenuhinya keempat unsur perbudakan modern dalam fenomena tersebut, yaitu; (1) perampasan kebebasan; (2) adanya upaya mengeksploitasi; (3) eksploitasi secara finansial; dan (4) tersembunyi di balik aktivitas 'normal' yang kemudian difasilitasi oleh teknologi.

..... The phenomenon of involving elderly grandmother X as a beggar in online begging for mud baths on social media has become one of the widely discussed issues in society. This is because this activity involves an elderly grandmother who is used as a live broadcaster taking a mud bath to get a virtual gift. In this case, the owner of account Y is the perpetrator who takes advantage of vulnerable groups to beg. This action shows that there is injury to an elderly grandmother which is referred as elderly abuse. This writing aims to see how online elderly abuse that experienced by elderly grandmothers can then be said to be modern slavery. The method used in this paper is qualitative analysis with secondary data analysis techniques to analyze data from online media news articles. The results of the analysis show that acts of abuse against elderly grandmother X on social media can occur due to intertwined interactions between: elderly grandmother X; account owner Y; netizens; and technology in the form of social media. The relationship between these four factors then creates a situation where modern slavery occurs. This can be seen from the fulfillment of the four elements of modern slavery in this phenomenon; (1) deprivation of liberty; (2) there is an attempt to exploit; (3) financial exploitation; and (4) hidden behind 'normal' activities which are then facilitated by technology.